

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dimana dalam penelitian ini rumusan masalah memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi social yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi social merupakan kajian utama dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka, tetapi disajikan dalam bentuk uraian naratif. Peneliti tidak perlu mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang telah diperoleh.<sup>2</sup> Sedangkan berdasarkan sifat permasalahannya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu.

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti ingin melihat, meneliti dengan lebih dekat tentang implementasi strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019 serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>1</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 197.

<sup>2</sup> . Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* 180-181.

**B. Setting Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilakukan di MA Mu'allimat NU Kudus yang terletak ditengah-tengah kota Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 04 Kudus, letak madrasah tersebut sangat strategis selai letaknya ditengah-tengah kota Madrasah tersebut berada dipinggir jalan raya. MA Mu'allimat NU Kudus merupakan salah satu madrasah yang bercirikan dengan peserta didik mayoritas perempuan jadi setiap penerimaan peserta didik baru seringkali orang tua yakin menitipkan anaknya untuk pembetulan akhlaq yang baik.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2019 dengan memilih peserta didik kelas XI, seiring berjalannya waktu Madrasah Mu'allimat menjadi Madrasah yang berkembang disetiap tahunnya, banyak prestasi yang sudah dicapainya mulai kejuaraan rebana, qiro'ah ataupun prestasi yang lainnya.

**C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini pihak pihak yang dijadikan sebagai sampel atau subyek dalam penelitian adalah kepala sekolah MA Mu'allimat NU Kudus, Waka Kurikulum dan Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran SKI, kelas XI di MA Mu'allimat NU Kudus, menurut guru SKI di MA Mu'allimat NU kelas XI cenderung merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan sering menimbulkan rasa bosan ketika pembelajaran dikelas.

**D. Sumber Data**

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data

sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>3</sup>

Adapun sumber data yang peneliti maksudkan pada penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Ibu Ni'matul Hidayah, S.Pd.I dan siswa kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus sebagai sumber primer tentang data tentang implementasi strategi artikulasi serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi strategi artikulasi serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya sebagai sumber data sekundernya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan di mana tempatnya.<sup>5</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yakni penulis hanya mengamati tanpa terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus.

##### 2. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini tidak bersifat terstruktur namun penulis memiliki konsep-

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>4</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 37.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 224.

konsep pertanyaan yang diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang implementasi strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Adapun teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan MA Mu'allimat NU Kudus yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam Analisis uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 320.

<sup>7</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 329

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 369.

## 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>9</sup> Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek pengerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>10</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>11</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>12</sup>

b) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>13</sup>

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 370.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 371.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 372.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373.

yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>14</sup>

#### 4. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>15</sup>

#### 5. *Member check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 374.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 374.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 375.

hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>17</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>18</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial) dan *chart*.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

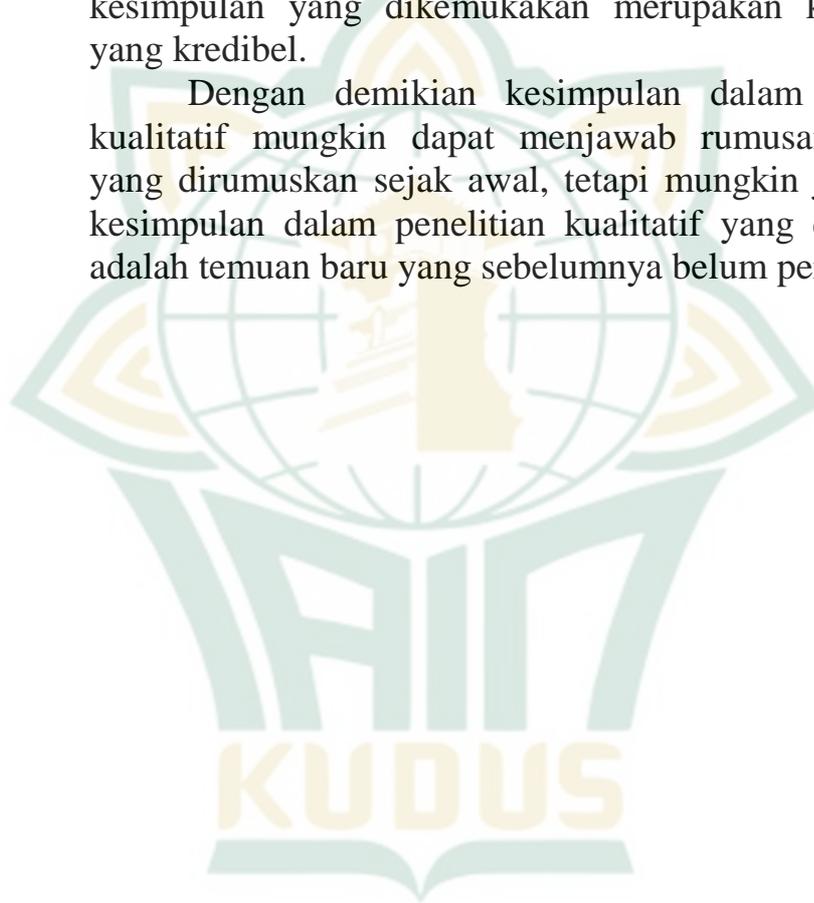
<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 345.